

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya tentang pendapat Muhammad Abdul Mannan atas zakat mesin industri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemikiran Muhammad Abdul Mannan mengenai zakat atas mesin industri yang harus dikeluarkan adalah harta kekayaan dagang atau asset yang diinvestasikan perusahaan untuk dieksploitasi guna mendapatkan keuntungan, beliau tegas menyatakan wajib untuk dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.
2. Pertimbangan hukum yang dipakai Muhammad Abdul Mannan dalam menetapkan zakat atas mesin-mesin industri, diambil dari Al-Qura'an, hadis, atau ijmak dari para sahabat, tabi'n serta para ulama salaf, dan juga analogi dan asumsi. Sehingga dalam menetapkan zakat ini beliau memiliki landasan yang cukup kuat. Tetapi dalam pernyataan beliau kurang rinci dalam menjelaskan bagaimana penghitungan zakat mesin-mesin industri. Bentuk ijtihad yang digunakan beliau adalah ijtihad intiqai yakni memilih satu pendapat dari beberapa pendapat yang terkuat dikalangan madzhab atau pemikiran lain yang

dikemukakan oleh para ulama baik klasik maupun kontemporer.

B. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Mengeluarkan zakat adalah amanat untuk disalurkan sesuai dengan kehendak pemilik aslinya, yaitu Allah SWT. Oleh karena itu, semua harta yang berkembang dan bermanfaat bagi pemilik harta untuk dikeluarkan zakatnya, agar selain untuk membersihkan harta yang dimiliki juga supaya tidak menjadikan orang menjadi kikir. Dan memberikan manfaat kepada orang yang memang berhak menerima zakat tersebut.
2. Apabila orang atau pemilik mesin industri akan mengeluarkan zakat atas penghasilan yang diperolehnya itu, maka harus mengetahui terlebih dahulu ketentuan-ketentuan yang ada pada hukum zakat, supaya tidak sia-sia dalam mengeluarkan zakatnya dan supaya harta zakatnya itu berkembang dengan baik sesuai yang diharapkan.

C. PENUTUP

Demikianlah pembahasan mengenai studi analisis pendapat Muhammad Abdul Mannan tentang zakat atas mesin industri. Segala puji syukur penulis panjatkan atas rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kekuatan dan kemampuan serta rasa rendah hati penulis curahkan untuk menyusun skripsi ini. Namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekeliruan serta kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan dalam skripsi ini.